

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka Penelitian**

##### **1. Narkoba**

###### **a. Definisi Narkoba**

Secara etimologis, Narkoba atau narcotics pada dasarnya didasarkan pada kata bahasa Inggris "drug" atau "narcotics", yang berarti bahwa "peredam tidur serta nyeri". Obat dari asal istilah "narkotika", yg memiliki arti buat menghilangkan rasa nyeri dan mengakibatkan pingsan (pusing), obat bius produk medis yang ditentukan sang BNN. Narkoba adalah singkatan asal Narkoba dan Narkoba / Zat Berbahaya. menggunakan istilah lain, yg pada rancangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah Narkoba, singkatan yang berasal dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif. Dalam 2 kata itu, "obat" dan "obat" berbicara dengan kumpulan senyawa yang umumnya berisiko menghasilkan pengguna ketagihan (Budiman et al., 2021).

## 2. Jenis Narkoba

### a. Narkotika

Narkotika adalah "zat yang dapat menimbulkan efek langsung pada orang yang menggunakannya dengan cara menyuntikkannya ke dalam bingkai". Hasil ini mungkin dalam bentuk anestesi, pengurangan rasa sakit, stimulasi kegembiraan dan halusinasi atau munculnya imajinasi. di seluruh dunia dimaksudkan untuk digunakan sebagai obat dan kegiatan manusia di bidang bedah, pelipur lara dan lain-lain (Miftalifin, 2020).

Narkotika digolongkan sebagai 3 yaitu :

1) **Narkotika Narkotika I** adalah obat yang paling berbahaya.

Daya aktifnya mungkin sangat tinggi, organisasi ini digunakan untuk penelitian dan ilmu pengetahuan. contoh: (ganja, heroin, kokain, morfin, dan opium).

2) **Narkotika keanggunan II** Merupakan narkotika yang

memiliki kekuatan energi yang kuat, namun bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian. Contoh: (petidin, benzetidin, dan betametadol)

3) **Narkotika golongan III** Merupakan narkotika yang

Bersifat adiktif listrik sedang, tetapi bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian. contoh: kodein dan turunannya.

## **b. Psikotropika**

Psikotropika adalah zat atau tablet non-narkotika, herbal dan sintetis, masing-masing, yang memiliki domisili psikoaktif melalui efek selektif pada mesin kekhawatiran nomor satu yang menyebabkan modifikasi tepat dalam hiburan dan perilaku normal.

Psikotropika selain diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu:

- 1) Psikotropika golongan I**, Adalah berarti memiliki kekuatan adiktif yang sangat kuat, tidak lain adalah karena penggunaannya untuk pengobatan dan kemanjurannya sedang dipelajari. mode: (MDMA, LSD, STP, dan ekstasi).
- 2) Psikotropika golongan II**, Adalah psikotropika yang menggunakan daya adiktif yang kuat dan bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian. contoh: (Amfetamin, Metamfetamin dan Metaqualone).
- 3) Psikotropika golongan III**, Adalah psikotropika yang sedikit menggunakan listrik, bersifat adiktif, kuat dan bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian. contoh: (lumibal, buprenorsin, dan fleenitrazepam).

**4) Psikotropika golongan IV**, Adalah psikotropika cukup adiktif listrik dan berguna untuk pengobatan dan penelitian. model: nitrazepam (BK, mogadon, dumolid dan diazepam).

**5) Zat adiktif lainnya**

Zat Adiktif yang unik adalah bahan selain Narkotika dan Psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan pada konsumen, yang meliputi rokok, geng alkohol dan minuman memabukkan dan adiktif lainnya, pengencer dan bahan lain, seperti lem kayu, penghapus cair, dan aseton, cat, bahan bakar yang bila dihirup dapat memabukkan.

**3. Faktor Penyalahgunaan Narkoba**

Dalam mode, masa remaja adalah pencarian identifikasi, sedangkan pencarian identitas ini berlangsung orang perlu bersosialisasi dengan orang lainnya. Remaja ini mudah bersosialisasi. yang adalah hal-hal yang ayah dan ibu benar-benar terlibat kira-kira. Karena orang dewasa muda tidak memiliki pikiran yang matang dan tidak bisa berpikir panjang lebar, maka orang dewasa muda mencari teman tanpa melihat yang terbaik dan yang buruk dalam diri mereka berteman. Jika dia mengungkapkan seorang teman yang memiliki sejarah masa lalu yang buruk dan teman gaulnya adalah seorang pecandu narkoba, sangat mungkin bahwa bayi yang tidak bersalah akan dibujuk oleh temannya yang memuaskan untuk menggunakan kapsul secara kolektif (Jauhari,

2021).

Dari Bunsaman dan Krisnani (2020), penyebab seorang terjerumus pada penyalahgunaan narkoba pada sebabkan sang faktor internal serta eksternal.

(Bunsaman, S., M., Krisnani, 2020).

#### **a. Faktor internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau orang itu sendiri. Unsur-unsur di umumnya berupa perilaku serta sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang, misalnya seperti ini:

##### **1) Kepribadian**

seorang menggunakan kepribadian yang mudah berubah, tidak benar, dan hampir dirangsang oleh berbagai orang akan lebih mudah jatuh ke dalam penyalahgunaan narkoba.

##### **2) Keluarga**

Jika seseorang memiliki keluarga sendiri yang kurang harmonis, hal itu akan membuat individu tersebut tanpa masalah menjadi putus asa dan marah.

##### **3) Ekonomi**

Rumitnya mencari sistem mungkin menjadi motif impian seseorang untuk mengecat sebagai pengedar narkoba. tetapi, bahkan seseorang dengan status keuangan yang memadai

tetap dapat terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba ketika mereka tidak mendapatkan hobi dari keluarga mereka atau masuk ke lingkungan yang salah.

#### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal adalah unsur yang berasal dari luar diri seseorang atau laki-laki atau perempuan. Faktor ini termasuk lingkungan sekitar kita, termasuk orang-orang terdekat

##### **1) Pergaulan**

Sahabat sebaya mempunyai dampak yg cukup signifikan pada perilaku seseorang, khususnya remaja yang memiliki mentalitas dan karakter yang agak rentan. akibatnya, remaja dapat tanpa masalah terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba.

##### **2) Sosial atau masyarakat**

Sosial atau jaringan lingkungan sosial atau lingkungan jaringan yang tidak relevan, cenderung apatis, dan tidak peduli dengan skenario lingkungan sedikit banyak dapat menjadi penyebab maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan dewasa muda.

#### **4. Bahaya Narkoba Dan Dampak Narkoba**

Narkoba mempunyai banyak bahaya dan akibat negatif bagi para penggunannya serta rakyat disekitarnya. akibat berasal

penggunaan narkoba yang berlebihan akan menyebabkan halusinasi, akan mengalami kebahagiaan tidak wajar, putus asa, dan jika mengkonsumsinya akan tergantung pada semua organ dalam tubuh dan sifat syaraf akan berkurang. (Jauhari, 2021).

Jika seorang konsumsi narkoba atau kecanduan dan tidak akan mendapatkan obat, maka orang tersebut akan mengalami rasa sakit yang menyiksa tubuhnya. (Bunsaman, S., M., Krisnani, 2020).

Beberapa bahaya narkoba dan akibat narkoba bila pada konsumsi terus menerus akan mengakibatkan yaitu :

#### **a. Bahaya dan dampak terhadap fisik**

ada banyak konsekuensi penyalahgunaan narkoba di fisik seseorang, termasuk masalah gadget menakutkan (neurologis), masalah jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular), masalah pori-pori dan kulit (dermatologis), masalah paru-paru (paru), masalah kesehatan reproduksi, sakit kepala, mual dan muntah, suhu tubuh berkepanjangan, mulas dan masalah tunda. Penyalahgunaan narkoba melalui jarum suntik, terutama yang digunakan secara bergantian, dapat berpotensi menularkan penyakit menular seperti Hepatitis B, C, dan HIV. Penyalahgunaan obat dapat mematikan jika overdosis terjadi.

#### **b. Bahaya dan dampak terhadap psikis**

Beberapa akibat dan resiko mental yang akan dirasakan oleh pengguna narkoba antara lain kurang percaya diri, sering khawatir

dan gelisah, penuh kecurigaan, konsentrasi masalah, penuh kecurigaan, merasa jengkel dan depresi, merasa berbahaya, dan cenderung melukai diri sendiri. atau mungkin mengabdikan diri untuk bunuh diri. diri sendiri.

### **c. Bahaya dan dampak pada lingkungan sosial**

Selain berdampak pada fisik dan mental seseorang, penyalahgunaan narkoba juga dapat berdampak pada lingkungan sosial, salah satunya anti sosial dan maksiat, dikucilkan oleh masyarakat, akan menjadi beban bagi keluarga sendiri. dan takdir akan menjadi suram.

## **5. Remaja**

### **a. Definisi Remaja**

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan dari masa remaja menuju kedewasaan, berusia antara 10-24 tahun. Secara etimologis, masa kanak-kanak berarti tumbuh menjadi dewasa. Pengertian pemuda (formative years) secara total berdasarkan arena health agency (WHO) adalah usia antara 10 sampai 19 tahun, sedangkan United Nations (UN) mengacu pada usia muda antara 15-24 tahun. Sesuai dengan sifat atau ciri-ciri perkembangannya, kehidupan awal memiliki tiga tingkatan, yaitu: anak usia dini (10-12 tahun), remaja pertengahan (tiga belas-15 tahun), dan masa kanak-kanak lewat (enam belas-19 tahun). Definisi ini kemudian disatukan dalam terminologi anak muda,



yang mencakup jangka waktu yang lama yaitu 10-24 tahun (Ginanjarsari, 2019).

## **b. Fase Remaja**

Di fase awal kehidupan ini, mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat baik secara fisik maupun spiritual yang digandrungi oleh kaum muda (Diananda, 2019). sehingga bisa dikelompokkan sebagai terbagi tiga dalam tahapan ini dia.

### **1) Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)**

Pra-remaja memiliki periode yang sangat cepat, kira-kira dua belas bulan paling cepat: usia 12 atau tiga belas tahun - tiga belas atau 14 tahun. Disebutkan juga bahwa segmen ini merupakan segmen yang buruk, karena perilakunya cenderung buruk. fase sulit untuk korelasi pertukaran verbal antara anak-anak menggunakan ayah dan ibu. Peningkatan fungsi tubuh juga terganggu karena perubahan yang terdiri dari perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan emosi secara tiba-tiba. remaja mulai mengembangkan tingkat reflektifitas yang tinggi tentang diri mereka yang berubah dan menjadi semakin peduli dengan penggunaan apa yang orang lain pahami sebagai mereka.

### **2) Remaja awal (13 atau 14 tahun – 17 tahun)**

Bagian ini, perubahan segera muncul dan mencapai puncaknya. Ketidak seimbangan emosional dan ketidak

stabilan dalam banyak teknik ada pada usia ini. dia mencari tahu sifat-sifat dirinya karena saat ini, popularitasnya tidak selalu jelas. gaya individu sosial keluarga mulai bergantian. Seperti remaja, remaja sering merasa berhak untuk membuat alternatif non-publik mereka sendiri. dalam masa perbaikan ini, pencapaian kemandirian dan identitas mungkin sangat menonjol, berpikir lebih logis, ringkas dan idealis dan semakin banyak waktu yang dihabiskan di luar keluarga sendiri.

### **3) Remaja lanjut (17-20 tahun atau 21 tahun)**

Dia ingin menjadi pusat perhatian; dia ingin menonjol; beberapa cara lain adalah menggunakan dewasa muda awal. dia idealis, tinggi, bersemangat dan memiliki kekuatan yang luar biasa. dia sedang berusaha untuk membangun karakteristik diri, dan ingin mendapatkan kemandirian emosional.

## **6. Tempat Tinggal**

Domisili adalah terjemahan dari woonplaats atau domicile yang berarti rumah. rumah ialah bagian penting dari lingkungan makro. Keberadaannya bisa sangat dekat dengan karakter, dekat dengan perasaan fisik dan mental. Karena kedekatan pria atau wanita dengan lingkungan sekitar, maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa lokasi tempat tinggal sangat mungkin berpengaruh pada pria atau wanita tersebut. ada banyak jenis hal yang ada di sebuah rumah

di mana manusia tinggal. mulai dari perilaku (akhlak, akhlak) cara berpakaian, membangun rumah, hingga gaya hidup yang beragam. barang ini sangat aktual dan hampir ditinjau dengan bantuan alat kami (Nurdiati, 2019).

Tempat tinggal mengkategorikan sebagai tempat tinggal khusus serta rumah biasa. rumah khusus artinya rumah yang keinginan sehari-hari dikendalikan melalui suatu basis atau lembaga daripada memenuhi kebutuhan sehari-hari, bersama dengan asrama. Tempat tinggal biasa adalah tempat yang digunakan oleh seseorang atau lembaga individu yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik, biasanya tinggal bersama dan makan dari dapur. yang sama serta memenuhi kebutuhan sehari-hari. rumah biasa dibagi menjadi tinggal bersama orang tua, kost, kontrakan juga menumpang bersama saudara (Sumiati et al., 2021).

Tempat tinggal adalah elemen penting dalam menghipnotis penyalahgunaan narkoba untuk orang dewasa muda dan tidak dapat diabaikan. Setidaknya ada dua lingkungan rumah tangga yang merekomendasikan penyalahgunaan narkoba, yaitu lingkungan tempat tinggal keluarga dan lingkungan tempat tinggal mereka sosial (Siallagan, 2021)

#### **a. Lingkungan tempat tinggal keluarga**

Lingkar kerabat diduga sebagai lingkungan yang paling menentukan pembentukan perilaku seseorang. Jika di dalam

keluarga mungkin ada pasangan yang tidak cocok, tingkat sekolah yang rendah, pengetahuan spiritual yang rendah, bersifat one-of-a-kind atau impersonal, maka akan berpengaruh pada pola pikir dan eksistensi siapa saja. dan khususnya di masa muda karena saat memasuki masa kanak-kanak perkembangan emosi mereka terus berisiko dan memiliki kecenderungan untuk meniru pergaulan sikap yg terdapat pada tempat tinggalnya mirip halnya menggunakan narkoba terlarang tersebut.

#### **b. Lingkungan tempat tinggal sosial**

Tinggal di tempat yang gelap atau terlalu padat penduduknya, lingkungan rekreasi yang menarik, remaja awal, keluarga yang dianggap gaya hidup orang kaya/kaya, manusia yang beraktivitas di tempat rekreasi dan yang busananya tidak cocok untuk remaja, jelas bahwa itu memiliki efek buruk pada dirinya sendiri. seperti halnya remaja yang berasal dari keluarga dapat dengan mudah membuang uang dan mencari hiburan di klub malam, diskotik, atau mencari tempat hiburan yang tidak sesuai dengan usia mereka, atau mengadakan acara narkoba dengan teman sebayanya di rumah atau teman pribadi mereka. ' rumah, mungkin juga di vila-vila mewah milik ibu dan ayahnya. yang jelas hasilnya sama saja, yaitu hidup di luar kendali dan terjerumus dalam kenakalan remaja dan ketergantungan narkoba.

Lokasi tinggal karena pengaruh kuat dari lingkungan eksternal dan lingkungan sosial pada akhirnya memicu seseorang untuk melakukan perbuatan buruk melalui penggunaan narkoba. Lingkungan rumah tangga yang terlalu bersih untuk dirasuki hal-hal negatif yang pada akhirnya menyebabkan pola pikir menyimpang seseorang dan tanpa masalah menyalahgunakan narkoba. (Hulukati et al., 2020).

## **B. Tinjauan Sudut Pandang Islam**

### **1. Narkoba**

konsisten dengan Imam Adz-Dzahabi; bahwa setiap hal yang dapat menghilangkan pikiran (apabila dalam keadaan mabuk jauh atau dimakan atau diletakkan di dalam tubuh), baik itu benda yang jauh, atau cairan, makanan atau minuman, mengandung khamr, dan diharamkan oleh Allah. Subhanahu wa Ta'ala sampai hari kiamat. Allah berfirman, karena ini: "Hai orang-orang yang menganggap, sesungguhnya memakan anggur, bermain, berqurban untuk berhala, menggambar nasibmu dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan tertutup oleh gerakan-gerakan setan, maka jauhilah gerakan-gerakan itu agar kamu Beruntunglah kalian, menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kalian karena minum alkohol

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلِمَةِ إِنِ امْرُؤٌ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَدَّاءٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِن لَّمْ يَكُنْ لَهَا وَدَّاءٌ فَإِن كَانَتَا أَنْثَىٰ فَلَهُمَا الشُّرْبَانِ مِمَّا تَرَكَ وَإِن كَانُوا إِخْوَةً رُجَالًا وَنِسَاءً فَلِلَّذَكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَىٰ بَيْنَ اللَّهِ لَكُمْ أَن تَصِلُوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ١٧٦

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ٩١  
(Al-Maa'idah: 90-91).

dan bermain-main, dan itu menghalangi kalian dari mengingat Allah dan shalat, maka hindarilah hal itu.

Perbuatan setan adalah hal-hal yang mendatangkan keburukan, kegelapan, dan keburukan bagi manusia. ini semua bisa diinduksi dari alkohol (pil) dan bermain karena bisa membius pikiran yang sehat dan bersih. Alkohol (narkoba) dan bermain sangat dekat dengan area kejahatan dan kekerasan, sehingga sesuai dengan Al-Qur'an, alkohol (Narkoba) dan bermain memiliki kapasitas untuk menimbulkan permusuhan dan kebencian antar manusia. Alkohol dan bermain juga dapat menjauhkan seseorang dari Allah dan shalat. Sama halnya dengan dua ayat Al-Qur'an di atas, juga akan ada hadits yang melarang miras/alkohol (baca: kapsul), yaitu: "Malaikat Jibril datang kepadaku dan berkata, 'Wahai Muhammad, Allah mengutuk minuman keras, pembuatnya, laki-laki atau perempuan yang memampukannya, peminumnya, penerima dan penyimpanannya, penjualnya, kliennya, penyediannya, dan orang-

orang yang cenderung dilayani”. (HR. Ahmad bin Hambal dari Ibnu Abbas).

Kemudian setiap hadits yang berbeda: “setiap zat, zat atau minuman yang memabukkan dan melemahkan adalah khamr, dan setiap khamr adalah haram”. (Diriwayatkan dengan bantuan Abdullah bin Umar).

Jauh dari hadits di atas, khamr (Narkoba) bisa menurunkan derajat seseorang ke derajat yang rendah dan hina karena bisa memabukkan dan melemahkan. karena alasan ini, khamr (dalam bentuk yang lebih luas adalah pil) adalah haram dan dilarang. Sementara itu, orang-orang yang prihatin dengan penyalahgunaan khamr (tablet) dilaknat Allah, baik pembuat, pengguna, dealer, konsumen, penerbit, dan mereka yang ingin dilayani.

Memang bukan lagi Islam sederhana, banyak agama lain juga memperingatkan (memberikan peringatan ekstrim) kepada pemeluknya atau umumnya umat manusia, untuk menjauhi narkoba. (Faizal, 2019).

## **2. Remaja Menurut Islam**

Anak-anak adalah masa transisi dari masa muda menuju kedewasaan. Secara populer, masa kanak-kanak dianggap dimulai ketika anak akan menjadi dewasa secara seksual dan menyerah saat anak mencapai pubertas. Seperti yang dijelaskan oleh Al-Qur'an dalam surah Al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

yang artinya: Wahai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling menyadari. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa.

### 3. Tempat Tinggal

Rumah adalah anugrah dari Allah hal ini terkadang, bahkan sering 'dilupakan' oleh orang-orang. Pada kenyataannya, dengan tempat tinggal, manusia bisa mendapatkan berbagai kenyamanan dan kesenangan dalam keberadaannya. Allah mengingatkan kita akan kenikmatan yang mendalam ini.

#### 1. Surah An-Nahl ayat 80

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا

Artinya : “Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal” ( QS. An-Nahl 80).

#### 2. Surah An-Nahl ayat 68

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

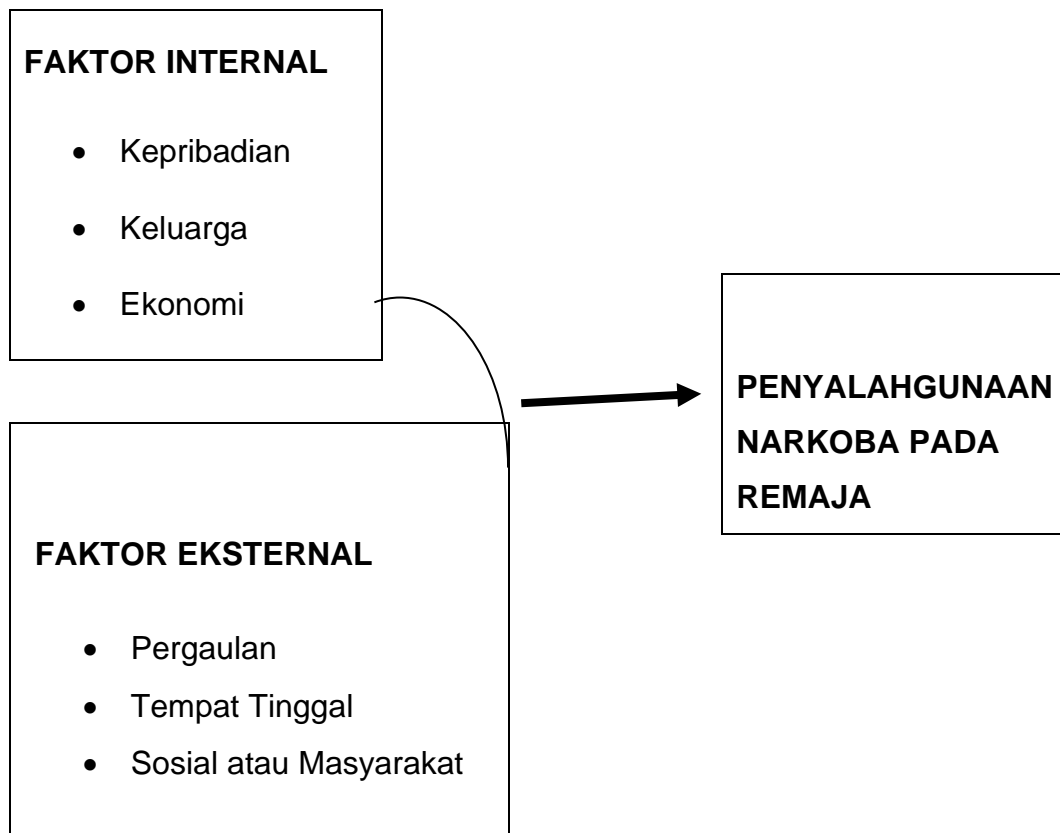
Artinya: “Dan Tuhanmu mengilhami lebah, “Buatlah sarang di gunung-gunung, di dalam kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia” (QS. An-Nahl enam puluh delapan).



### **C. Kerangka Teori Penelitian**

Kerangka teori adalah foto atau rencana yang berisi wacana penjelas dari segala hal yang dapat dijadikan bahan kajian berdasarkan hasil penelitian. Kerangka teori biasanya juga mencakup hubungan antara suatu variabel dan setiap variabel lainnya, yang umumnya ada karena fakta dan dampak yang berasal dari atau lebih besar asal dari kedua variabel tersebut. (Azizah, 2020).

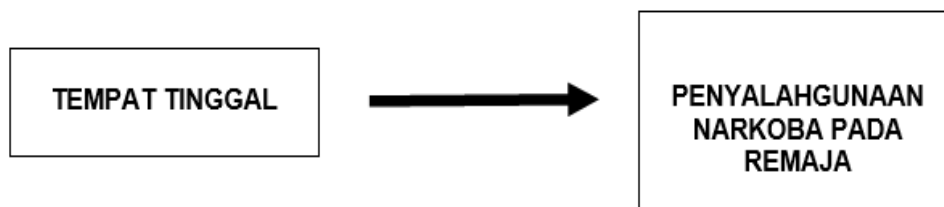
Ada 2 unsur yaitu unsur dalam dan unsur luar. elemen internal yang terkait dengan karakter, keluarga sendiri, ekonomi remaja tersebut. Faktor eksternal berafiliasi dengan pergaulan, sosial atau rakyat disekitar rumah remaja. berdasarkan hal tersebut galat satu yang dapat membuat remaja menyalahgunakan narkoba artinya faktor eksternal yaitu pergaulan, lingkungan sosial masyarakat serta tempat tinggal remaja.



Tabel 2. 1 Kerangka Teori

#### D. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konseptual merupakan visualisasi dari keterkaitan antara berbagai variabel, yang dirumuskan melalui peneliti setelah mempelajari berbagai teori dan dapat memperluas teori dan dapat digunakan sebagai landasan teoritis untuk penelitian (Wibowo, 2014).



Tabel 2. 2 Kerangka Konsep

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian berasal dari tinjauan literatur, kerangka teoritis, dan kerangka konseptual, pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana korelasi antara tempat tinggal menggunakan penyalahgunaan narkoba pada remaja.